

**Nama : Dyah Wulan Handayani**

**NPM : 2313031033**

**Kelas: B 2023**

**Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi (UTS)**

## **1. Pentingnya Auditing**

### **a. Pentingnya auditing di era digital**

Auditing sangat penting karena menjadi alat untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar dan dapat dipercaya. Di era digital, transaksi keuangan berkembang sangat cepat, kompleks, dan berbasis teknologi seperti *e-banking*, *e-commerce*, dan sistem otomatis. Hal ini meningkatkan resiko kesalahan maupun kecurangan.

Dengan adanya auditing, perusahaan dapat:

- Menjamin keandalan informasi keuangan
- Mendeteksi potensi fraud berbasis teknologi
- Meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder
- Menyesuaikan dengan sistem digital yang rentan manipulasi

### **b. Jika perusahaan tidak di audit**

Jika perusahaan tidak diaudit maka:

- Laporan keuangan diragukan kebenarannya
- Risiko kecurangan dan manipulasi meningkat
- Kepercayaan investor menurun
- Sulit mendapatkan pendanaan atau kerja sama
- Berpotensi melanggar regulasi

## **2. Peer Review**

### **a. Analogi peer review**

*Peer review* bisa dianalogikan seperti dokter yang diperiksa oleh dokter lain. Tujuannya untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai standar profesional.

Bagi KAP dan perusahaan :

- Menjaga kualitas audit
- Mencegah kesalahan prosedur
- Meningkatkan kredibilitas hasil audit

### **b. Jika tidak ada peer review:**

- Kualitas audit tidak terkontrol
- Potensi kesalahan meningkat

- Kepercayaan public menurun
- Standar professional bisa diabaikan

### 3. Perbedaan Auditing dan Akuntansi

Akuntansi Adalah proses mencatat, mengklasifikasi, dan menyusun laporan keuangan. Sedangkan, auditing adalah proses memeriksa dan menilai apakah laporan tersebut sudah benar dan sesuai standar.

Dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Akuntansi seperti si pembuat laporan sedangkan auditing seperti si pemeriksa laporan.

### 4. Pengendalian Intern

#### a. Pentingnya pengendalian intern

Pengendalian intern sangat penting karena membantu auditor dalam memastikan bahwa sistem perusahaan berjalan dengan baik. Jika pengendalian intern kuat, maka risiko dan kecurangan lebih kecil.

#### b. Fungsi pengendalian intern

- Melindungi aset perusahaan
- Menjamin keakuratan data keuangan
- Mencegah dan mendeteksi kecurangan
- Meningkatkan efisiensi operasional
- Memastikan kepatuhan terhadap aturan

### 5. Sampling dalam Audit

#### a. Alasan penggunaan sampling

Dalam proses audit, auditor tidak memeriksa seluruh transaksi yang ada karena jumlahnya biasanya sangat banyak dan akan memakan waktu serta biaya yang besar. Oleh karena itu, digunakan teknik sampling, yaitu mengambil sebagian data yang dianggap mewakili keseluruhan. Dengan cara ini, auditor tetap dapat menarik kesimpulan yang cukup akurat tanpa harus memeriksa semua data.

#### b. Metode sampling yang paling tepat

Pemilihan metode sampling sebenarnya bergantung pada kondisi data yang diperiksa. Namun, beberapa metode yang umum digunakan antara lain sampling acak, di mana data dipilih secara acak agar hasilnya objektif, serta stratified sampling yang digunakan jika data memiliki variasi tertentu sehingga perlu dikelompokkan terlebih dahulu. Selain itu, auditor juga dapat menggunakan pertimbangan profesional dalam memilih sampel.

Dengan demikian, tidak ada satu metode yang selalu paling benar, melainkan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik data agar hasil audit lebih tepat dan dapat dipercaya.